

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi usia 7-12 bulan di puskesmas Yosomulyo pada tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Distribusi kejadian tidak ASI Eksklusif pada bayi di puskesmas Yosomulyo yaitu sebanyak 71 responden (57.3%).
2. Terdapat hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di Puskesmas Yosomulyo. Dari uji statistic didapatkan *p value* sebesar 0,000 yang artinya *p value* < 0,05 dan *OR (Odds Ratio)* yaitu sebesar 11,768.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Yosomulyo

Berdasarkan hasil penelitian ini, Puskesmas Yosomulyo diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada ibu yang memiliki bayi mengenai pentingnya pencegahan ISPA dengan memberikan penyuluhan rutin mengenai manfaat ASI eksklusif untuk menurunkan resiko ISPA pada bayi. Diharapkan pula masyarakat lebih aktif dalam mengikuti layanan kesehatan dan menjaga lingkungan yang mendukung kesehatan bayi.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya di program studi kebidanan Metro, calon bidan, dan tenaga kesehatan. Data terbaru tentang pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA bisa menjadi dasar ilmiah yang kuat untuk meningkatkan pemahaman, praktik, serta kualitas Pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti

kohort atau longitudinal, guna memperoleh hubungan yang lebih mendalam antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA. Selain itu, penting untuk mengendalikan faktor perancu seperti status gizi, imunisasi, dan paparan asap rokok. Pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menggali persepsi dan hambatan ibu dalam memberikan ASI. Diharapkan, hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan atau program pencegahan ISPA pada balita melalui promosi ASI eksklusif.